

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu. Semakin derasnya arus teknologi dan informasi menuntut setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Banyaknya perusahaan industri yang terus menerus bermunculan, akan menimbulkan suatu persaingan diantara industri sejenis dan yang tidak sejenis. Salah satu elemen terpenting dalam persaingan yaitu dalam penentuan harga jual. Kenaikan pada harga pokok produksi akan berpengaruh pada penetapan harga jual. Apabila harga pokok produksi tinggi, maka harga jual akan menjadi tinggi. Sehingga akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Untuk menghadapi situasi ini, salah satu usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan mengendalikan faktor-faktor produksi dalam perusahaan, seperti mengurangi dan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan.

Perhitungan biaya produksi atas suatu produk pelaku usaha harus tepat sesuai dengan konsumsinya, karena bila terdapat kesalahan dalam perhitungan biaya, akan mempengaruhi keputusan penentuan harga jual produk. Produk-produk tersebut dapat dijual dengan harga terlalu murah atau terlalu mahal dari harga sebenarnya.

Menurut Hidayat (2008) bahwa dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas terjadi aktifitas dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang masuk dikurangi dengan uang yang keluar, tanpa melihat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya. Sebenarnya indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja. Perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang terjadi, perlu pengelompokan serta perlu pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar. Praktek akuntansi keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan yang mungkin salah satu masalah pencatatan yang dihadapi oleh UKM adalah masalah dalam pencatatan perhitungan harga pokok produk, (Rahman,2010)

Sebagian UKM mungkin sudah melakukan perhitungan harga pokok produk, tetapi perhitungannya belum sesuai dengan ketentuan akuntansi yang ada. Perhitungan harga pokok suatu produk sangat penting dan berpengaruh, karena harga pokok akan mempengaruhi harga jual dan mempengaruhi laba yang akan didapat. Dalam skala usaha kecil dan menengah, mungkin terkadang biaya yang digunakan untuk melakukan perhitungan harga pokok produknya tidak dipisahkan dengan pembiayaan sehari-hari (rumahan) misalkan biaya listrik, air, dan biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi, tetapi ikut serta dalam mendukung pelaksanaan proses produksi tersebut. Biaya-biaya tersebut sering kali tidak dipisahkan mana yang merupakan pengeluaran usaha mana yang merupakan pengeluaran rumah tangga (Rahman, 2010).

Kurangnya pemahaman para pelaku UKM dalam bidang akuntansi diantaranya seperti belum adanya pembukuan yang rapi, kurangnya pemahaman terhadap perhitungan harga pokok produk sehingga timbulnya harga jual yang tidak semestinya. Hal ini tentu akan mempengaruhi laba usaha tersebut. Apabila hal itu terus terjadi akan menghambat perkembangan usaha tersebut.

Dery salma merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dalam pembuatan peralatan etalase rumah tangga dari kaca dan alumunium. Adapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Biaya Harga Pokok Produksi dan Harga Jual

Nama Produk	Tahun	Harga Pokok Produksi (Modal) (Rp)	Harga Jual (Rp)
Lemari Kaca	2018	1.200.000	1.700.000
Jemuran Alumunium	2018	300.000	400.000
Westafel	2018	1.000.000	1.200.000
Tangga Alumunium	2018	650.000	800.000

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat perbedaan antara harga pokok produksi dengan harga jual dari setiap produk hanya berbeda sedikit, dalam hal ini perhitungan masih memiliki banyak kelemahan terutama tidak memperhitungkan biaya-biaya overhead yang mempengaruhi biaya produksi dan harga jual. Maka diperlukan perhitungan secara sistematis dan terperinci dalam perhitungan harga pokok penjualan, adapun salah satu metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan yaitu metode *Activity Based Costing Activity Based Costing* (ABC).

Tabel 1.2 Biaya overhead

(sumber: Pengumpulan data, 2018)

Tabel 1.3 Aktivitas pada perusahaan Dery salma

(sumber: Pengumpulan data, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity based costing system merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. *Activity based costing system* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi biaya *Overhead* pabrik yang lebih akurat dan relevan. *Activity Based Costing (ABC)* memiliki penerapan penelusuran biaya yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan akuntansi biaya tradisional. Pada metode ini, seluruh biaya tidak langsung dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing, kemudian masing-masing kelompok biaya (*cost pool*) tersebut dihubungkan dengan masing-masing aktivitas dan dialokasikan berdasar aktivitasnya masing-masing. Dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah aktivitas dalam setiap *cost pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis pemicu biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat. Setelah menentukan harga pokok penjualan, kemudian dirancang suatu sistem simulasi perhitungan harga pokok penjualan untuk membantu pelaku UKM dalam menghitung biaya pokok produksi dan harga jual produk. (Rahman,2010)

Simulasi sistem adalah suatu metode pelatihan yang menggambarkan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan sebenarnya. Dengan membuat simulasi metode ABC kedalam sebuah sistem dapat memberikan pengajaran kepada para pelaku UKM untuk belajar dan mengetahui cara melakukan menentukan harga pokok produksi yang berguna untuk menentukan harga jual yang optimal dan tepat sehingga membantu kemajuan usaha pelaku UKM itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bertujuan untuk membantu pelaku UKM dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual produk dengan memanfaatkan metode ABC serta membangun sistem komputerisasi dalam bentuk aplikasi yang bertujuan untuk membantu para pelaku UKM dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk secara cepat tepat dan benar. Oleh karena itu judul yang diangkat pada penelitian ini adalah:

“Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada UKM di Pekanbaru (Studi kasus : UKM Toko Kaca Etalase)”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan Metode Tradisional dan metode *Activity Based Costing* (ABC) serta membandingkan dengan metode perusahaan Pada UKM dery salma?
2. Bagaimana merancang sistem Informasi penentuan harga pokok penjualan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode Tradisional Pada UKM dery salma?
3. Bagaimana Pengujian sistem Informasi penentuan harga pokok penjualan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan metode Tradisional pada UKM Dery salma?

Batasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori maka penulis dalam penelitian membatasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Dalam melakukan riset peneliti melakukan penelitian terhadap pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) toko kaca etalase Dery salma.
2. Produk yang dihitung yaitu Lemari kaca, jemuran, westafel dan tangga
3. Data yang digunakan yaitu bulan Januari-Maret 2019
4. Simulasi dari penetapan harga pokok produksi untuk para pelaku UKM akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat digunakan pelaku UKM menengah ke atas dengan kriteria memiliki pemicu biaya seperti jumlah unit, jumlah transportasi, kallowathour, dan jam peralatan
5. Penelitian ini akan fokus ke Pengujian dan pembahasan metode ABC dalam menentukan harga pokok produksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok penjualan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode tradisional serta perbandingan dengan metode perusahaan UKM dery salma.
2. Merancang sistem Informasi penentuan harga pokok penjualan berdasarkan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan metode tradisional.
3. Melakukan penguji sistem informasi penentuan harga pokok penjualan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan metode Tradisional pada UKM Dery salma.

1.5

Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang akan didapat yaitu:

1. Memberikan harga jual yang tepat, pendapatan yang optimal, dan harga jual yang bersaing dengan pasar dengan menentukan harga pokok produksi dengan tepat.
2. Membantu pelaku UKM dalam menentukan harga pokok Penjualan.
3. Memberikan aplikasi sitem informasi yang dapat digunakan oleh para pelaku UKM dalam menentukan harga pokok produksi.

1.6

Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini disusun dalam beberapa bab, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini Penulis mengemukakan tentang kerangka dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang menjadi dasar pembahasan dalam Tugas Akhir ini, yang meliputi hasil penelitian yang didapat sebelumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mencapai teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan proses berpikir untuk menghasilkan tahapan-tahapan yang harus ditetapkan oleh peneliti dalam proses penelitian. Bab ini menjelaskan secara sistematis langkah-langkah yang digunakan dalam proses pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder dan teknis pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan secara sistematis semua langkah-langkah yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan teknis pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB V ANALISA

Pada bab ini berisikan analisa dan pembahasan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap pelaksanaan serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan



1.7 Posisi Penelitian

Posisi penelitian dilakukan untuk melihat kesamaan dari penelitian sebelumnya. Adapun posisi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Posisi Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Tujuan Penelitian	Tahun
1	Nurul Islah	Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UKM Caula Di Sidoarjo	<i>Activity Based Costing</i> (ABC)	mengetahui penerapan perhitungan harga pokok produksi yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan harga jual pada UKM	2013
2	Ratna Wijayanti	Penerapan Activity-Based Costing System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang	<i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Untuk mengetahui perbandingan perhitungan Harga pokok produksi secara matematis dengan perhitungan tradisional	2011
3	Achmad Wahid Kurniawan	Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Harga Pokok Penjualan Hpp Dengan Metode Average (Studi Kasus Pada Apotek "Abc" Semarang)	Metode Average	Dengan menggunakan suatu sistem yang dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan penentuan harga jual pokok obat	2012
4	Agustinus Frits	Perancangan dan Implementasi Aplikasi Terintegrasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan menggunakan Metode Pencatatan Biaya Persediaan Rata-Rata (Studi Kasus : PT. Tirta Adi Sejahtera)	Metode Pencatatan Biaya Persediaan Rata-Rata	sistem yang dapat menghitung dan menghasilkan laporan tentang harga pokok penjualan barang pada secara cepat dan otomatis. Sistem yang dibangun memiliki database yang dapat menampung data dan informasi yang sangat besar yang terintegrasi kedalam sebuah jaringan komputer sehingga setiap pengguna yaitu Bagian Persediaan, Bagian Pembelian, Bagian Produksi, Bagian Penjualan, dan Bagian Administrasi.	2010
5	Joko Purnomo	Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) pada UKM di Pekanbaru	Simulasi Program dengan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Mengetahui pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual dan penerapan sistem akumulasi penentuan harga pokok penjualan dengan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	2018

(Sumber: Pengumpulan data, 2019)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.